

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai moral pada segi kehidupan masyarakat zaman sekarang sudah banyak mengalami perubahan. Permasalahan nilai moral yang semakin berkurang tersebut tentunya mengalami kekhawatiran tersendiri dan tercermin dalam sifat, perilaku remaja millennial sekarang seperti mencuri, korupsi, merampok, tidak sopan, luntarnya tenggang rasa satu sama lain, minuman keras. Jika hal ini terus dibiarkan maka, nilai moral yang ada dalam diri generasi muda mengalami kerusakan.

Moral atau moralitas adalah akhlak dan etika dalam masyarakat mencakup tindakan negatif dan positif sifat manusia. Moral juga berarti pandangan hidup tentang nilai-nilai kebenaran, patuh maupun melanggar norma dalam adat yang sudah berlaku pada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, bentuk penyampaian nilai moral bisa dilakukan dengan langsung dan tidak langsung. Penyampaian nilai moral bisa dilakukan berbagai cara melalui novel, cerpen, puisi, naskah drama, surat kabar atau karya sastra lain. Peristiwa hidup tokoh disajikan dalam kejadian beberapa alur kehidupan, sebagai suatu sarana penyampaian nilai moral (Sayuti, 200:188).

Wantah (2005) menyatakan nilai moral mengacu pada hubungannya dengan nilai kebenaran tingkah laku masyarakat dan berkaitan erat tentang

pandangan hidup. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2009:321) bahwa moral hubungan dengan nilai manusia, manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan sesamanya, manusia dengan Tuhannya.

Nilai moral sangat penting bagi masyarakat dan dapat dijadikan refleksi dalam kehidupan, terutama berkaitan dengan aturan dan tingkah laku. Harus ada pendidikan karakter sebagai pondasi yang kuat untuk diterapkan pada sekolah atau dilingkungan rumah agar tercipta nilai moral yang baik dalam diri generasi millennial saat ini. Akhir-akhir ini semakin banyak kejadian disekitar kita tentang minimnya pengetahuan moral. Beberapa berita yang menggambarkan minimnya nilai moral antara lain sebagai berikut.

Siswi kelas IV SD di Probolinggo, Jawa Timur menjadi korban kekerasan seksual yang dilakukan oleh dua teman sekolahnya sendiri. Salah satu guru kelas mencurigai siswi yang kesakitan dan ketakutan jika melihat teman lainnya merasaguru langsung membawa ke puskesmas terdekat, ternyata siswi tersebut sudah mengalami pelecehan seksual. Ditemukan beberapa bukti mengarah pada dua siswa laki-laki yang sudah tidak naik kelas. Mereka mengaku sudah melakukan perbuatan keji itu didalam kelas ketika sepidan mengancam siswi tersebut.

(Maria Flora ;<https://m.liputan6.com/news/>)

Pada berita lain, Siswi SMA di Pinrang, Sulawesi Selatan. Asik berpesta miras dengan siswi lain. Awal peristiwa tersebut bermula ketika pelajar yang berasal dari tiga sekolah menengah atas yang berbeda saling

bertemu di taman Perumahan Pinrang Permai, kemudian salah satu pelajar membawa minuman keras. Mereka yang rata-rata wanita dan masih dibawah umur saling perpesta miras dan berperilaku tanpa kendali. Setelah video tidak terpuji itu beredar di media sosial, masyarakat segera melapor kekapolsek terdekat dan membawa pelaku untuk dilakukan pembinaan, setelah itu dikembalikan ke orang tua masing-masing. (Muhammad Nur Wahid Rizqy; <https://m.tribunnews.com/amp/lifestyle/2019/12/25/>)

Peristiwa selanjutnya, terjadi tawuran pelajar SMK di Sukabumi yang sudah semakin mengkhawatirkan hingga memakan dua korban jiwa, Pemicu tawuran antar-pelajar tersebut adalah adanya provokasi dari grup di media sosial. Setelah polisi mencurigai empat siswa SMK yang telah menewaskan seorang pelajar tersebut, keesokan harinya ditangkap dan dimintai keterangan lebih lanjut. Hal itu membuat pihak sekolah dan polisi bekerja sama dengan sejumlah masyarakat ikut melakukan tindakan preventif.

(Syahdan:[https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/d-4774828/tawuran pelajar-di-sukabumi-makin-mengkhawatirkan-polisi-patroli-siber?](https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/d-4774828/tawuran-pelajar-di-sukabumi-makin-mengkhawatirkan-polisi-patroli-siber?))

Beberapa contoh kasus tersebut menunjukkan rendahnya nilai moral bagi generasi millennial saat ini. Kurangnya sosialisasi akan pentingnya nilai moral, berakibat buruk dalam tingkah laku dan etika generasi muda dan mencerminkan tindakan tidak bermoral yang ditunjukkan.

Penulis menyadari di era perkembangan zaman, jendela pengetahuan terbuka semakin lebarnya memancar tak terbendung menembus langit mengalahkan jarak dan waktu. Maka, apa saja yang diinginkan dapat segera

terpenuhi hanya dengan duduk di depan layar. Segala informasi dalam bentuk bahasa, budaya, fashion, dan lain-lain dengan mudah didapat. Bahkan informasi sekecil apaun dari belahan bumi yang lain akan dengan cepat sampai, tanpa sengaja mencarinya. Kecanggihan teknologi seperti dua mata pisau yang siap mengupas habis rasa ingin tau manusia tapi juga siap menghancurkan diri manusia, jika manusia sendiri tidak pandai memanfaatkannya dalam arti lain kemajuan teknologi membawa dampak buruk. Di zaman yang semakin berkembang seringkali remaja atau generasi millennial menjadi korban dari dampak negatif yang dibawa oleh kecanggihan teknologi, karena tidak jarang orang tua yang memberikan kebebasan bagi anaknya untuk dapat menggunakan gaway walau usia remaja masih sangat muda, tanpa bimbingan, arahan dan pengawasan oleh orang tua secara langsung dan berkala yang akhirnya rasa ingin tau generasi muda akan membawanya menjelajahi dunia yang luas tanpa pengawasan.

Dan hal itu adalah awal dari terbangunnya pola pikir remaja yang apatis, individualis, dan tak mengenal sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Tentu sikap seperti itu akan menjauhkan remaja millennial dari hal apapun yang berhubungan dengan sosial, dan budaya yang sesungguhnya, jika tidak diawasi oleh orang tua sejak dini.

Novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya menampilkan gambaran keadaan nilai moral yang nyata, ada dalam kehidupan masyarakat.

Hal ini diperankan oleh tokoh laki-laki yang bernama Teto, Ayahnya merupakan seorang Letnan Garnisium Divisi II Magelang, Berajabasuki dan Ibunya Marice keturunan Indonesia. Cerita novel ini yaitu tentang sebuah konflik batin maupun fisik. Tokoh Teto bersikap anti Indonesia dan lebih memihak kepada Belanda semasa era revolusi. Akibat pergaulan bebas dengan Belanda semasa kecil hingga tumbuh dewasa, menjadikan tingkah laku Teto tidak baik seperti, minuman keras, kurang sopan terhadap orang lain dan sombong.

Setelah Jepang berhasil mengusir tentara KNIL Belanda dari Indonesia. Teto merasa terpukul dan kehidupan keluarganya menjadi kacau. Cita-citanya belum terwujud sebagai tentara KNIL, Ayahnya ditangkap lalu disiksa oleh Jepang dan hampir dibunuh. Ibu Teto mengorbankan diri menjadi gundik tentara Jepang saat pertempuran. Agar suaminya selamat, hingga mengalami gangguan jiwa di rumah sakit jiwa Bogor. Keadaan keluarga yang digambarkan dalam novel *Burung-Burung Manyar* yakni tokoh Teto merupakan anak yang kurang kasih sayang kedua orang tuanya. Ayah dan Ibu Teto sibuk dengan urusan pekerjaan masing-masing. Hal tersebut sangat menarik untuk dikaji dari sisi nilai moral, karena keluarga tokoh laki-laki bernama Teto menggambarkan realitas kehidupan manusia yang sering terjadi. Yakni tokoh Teto yang berperilaku buruk, dan si Ibu yang mempunyai moral yang tidak baik karena memilih untuk menjadi wanita penghibur tentara Jepang, hal tersebut menjadi contoh moralitas yang tidak baik untuk dicontoh.

Peristiwa dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya mengupas tentang nilai moral yang seharusnya menjadi

pandangan hidup manusia dengan menggunakan teori milik Nurgiyantoro penulis akan mencari tau wujud nilai moral kemanusiaan dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan lingkungan sekitar, hubungan manusia dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang Peneliti memilih Novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya sebagai penelitian karna dalam cerita novel tersebut menampilkan banyak konflik kehidupan yang menarik untuk diketahui, serta terdapat nilai moral yang dapat di teladani oleh pembaca. Novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya menggunakan unsur intrinsik untuk mengungkapkan nilai moral pada tokoh yaitu tema, penokohan, amanat, latar, dan sudut pandang yang merupakan unsur pembangun keutuhan karya sastra.

Kemudian hasil penelitian ini dapat mejadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, lalu penelitian tentang nilai moral lebih berkembang dan banyak yang melakukan penelitian tentang nilai moral. Mengingat akan pentingnya pendalaman nilai moral bagi generasi muda saat ini sebagai pola pengawasan individu dalam menghadapi kemajuan zaman seperti saat ini agar generasi muda Indonesia dapat berbaur bersama dengan perkembangan zaman tapi tidak melupakan adat istiadat, tata krama dan sopan santun yang itu semua adalah ciri khas Indonesia. Serta dapat menjadi pengawasan individu agar tidak dapat terjerumus kedalam pergaulan bebas yang semakin tidak terkendali lagi karena kemajuan IPTEK seperti saat ini. Diharapkan ke

depannya segala jenis karya sastra dapat memperhatikan aspek penerapan nilai-nilai moral dalam setiap karya sastra yang dituliskan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Wujud nilai moral dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya
2. Ketimpangan nilai moral antara satu dengan aspek lainya dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya.
3. Bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan pengarang pada novel *Burung-Brung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya.
4. Aspek nilai moral yang paling sedikit ditemukan pada novel *Burung-Burung Mayar* karya Y.B Mangunwijaya.
5. Aspek Keterkaitan tokoh sebagai pembawa pesan moral dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya.

1.3 Batasan Masalah

Masalah-masalah yang terdapat dalam indentifikasi masalah tentu sangat luas cakupanya. Oleh karna itu, perlu dilakukan pembatasan masalah agar dapat dikaji lebih terarah pada sasaran penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan nilai moral *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya. Hal tersebut dilakukan agar penelitian ini

tidak bersifat meluas. Supaya dapat lebih berfokus pada permasalahan yang ada.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja nilai moral yang terdapat dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya?
2. Bagaimana hasil nilai moral pada tokoh yang terdapat pada novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan dari latar belakang serta rumusan masalah, maka peneliti dapat menuliskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya.
2. Medeskripsikan nilai moral pada tokoh yang terdapat pada novel *Burung-Burung Manyar* karya Mangunwijaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya diharapkan dapat memberikan. Manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, yaitu hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran tentang nilai moral dan

diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung kajian tentang nilai-nilai moral.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis ada pihak-pihak yang dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Bagi pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan mengenai nilai moral dan dapat dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi peneliti lain

Memberikan sumbangan ilmu dan memberikan refrensi pada peneliti lain dalam meneliti novel dengan kajian nilai moral pada karya sastra.

c. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, diharapkan menjadi refrensi ketika mencari bahan skripsi

d. Bagi masyarakat umum, diharapkan dapat mengetahui dan memahami isi yang terdapat dalam novel Burung-Burung Manyar yang dikaji dalam wujud nilai moral menggambarkan realitas moral kehidupan saat ini.